LEMBAR DISPOSISI

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

Indeks :	R / P / B	Kode	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
			0050	13 Januari 2026

Perihal : Pelaporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2025

Asal Surat :	Tanggal	No. Surat	Lampiran
Gubernur Sumatera Barat	8 Januari 2026	100.1/21/Pem-Otda/2026	

Diajukan / diteruskan

Yth. Bapak Kadis

13/1-26

Pengolah :

- [x] Sekretaris
- [x] Bid. Cipta Karya
- [ ] Bid. Bina Marga
- [ ] Bid. Tata Ruang
- [ ] UPTD Laboratorium Bahan dan Konstruksi
- [ ] UPTD P2BG
- [ ] UPTD Workshop dan Peralatan
- [ ] UPTD JJ Wil .....

Instruksi / Informasi

- [ ] Setuju — Yth. PLT Sekdis
- [ ] Pertimbangan / Saran — Yth. di TL 14.1.26
- [ ] Balas
- [ ] Menunggu Disposisi Gubernur
- [x] Dilaksanakan Segera
- [ ] Bicarakan dengan Kadis
- [ ] Rapatkan dengan Kabid Terkait
- [ ] Monitor dan Pantau — Yth Kabid CK; • mohon untuk di TL
- [x] Diketahui
- [ ] Pelajari Dan Laporkan
- [ ] Tugaskan / Kirim Petugas — 14/1-2026
- [ ] Mewakili Kadis
- [ ] Ikut Hadir Bersama Kadis
- [ ] File

GUBERNUR SUMATERA BARAT

Padang, 8 Januari 2026
19 Rajab 1447 H

Nomor : 100.1/21/Pem-Otda/2026
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pelaporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2025

Yth. 1. Bupati/Walikota se-Sumatera Barat
2. Kepala Perangkat Daerah pengampu SPM Provinsi Sumatera Barat

di –

Tempat

Sesuai dengan surat Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri Nomor 600.4/9737/Bangda tanggal 31 Desember 2025 hal Pelaksanaan Penilaian Kinerja Penerapan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2025, bersama ini diminta untuk menugaskan Perangkat Daerah pengampu SPM (bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, trantibumlinmas dan sosial) untuk:

1. Segera melengkapi pelaporan Penerapan SPM Triwulan IV Tahun 2025 dalam aplikasi e-SPM yang berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 600.4/2851/ST **paling lambat tanggal 20 Januari 2026**, untuk **menghindari kesulitan** dalam **mengakses aplikasi e-SPM** pada saat bersamaan oleh Pemerintah Daerah se Indonesia agar dipastikan **Perangkat Daerah pengampu sudah menginput sebelum tanggal 15 Januari 2026**.
2. Berdasarkan hasil rapat pra evaluasi triwulan IV tahun 2025 tanggal 8 Januari 2026 oleh Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri diperoleh informasi terkait data Indeks Pencapaian (IP) SPM, Tahapan Penerapan SPM, Penganggaran Penerapan SPM, Rencana Aksi Penerapan SPM, SK Tim Penerapan SPM pada Pemerintah Prov/Kab/Kota belum lengkap (sebagaimana terlampir) untuk segera ditindaklanjuti
3. Memastikan data dukung tersedia dengan baik dan benar.
4. Membentuk Tim Penerapan SPM Tahun 2026 dalam bentuk Keputusan Kepala Daerah.

Demikian disampaikan agar ditindaklanjuti sebagaimana mestinya, terima kasih.

Gubernur Sumatera Barat,

Mahyeldi

Tembusan :
1. Menteri Dalam Negeri
2. Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri
3. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat/Ketua Tim Penerapan Standar Palayanan Minimal Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat
4. Inspektur Provinsi Sumatera Barat
5. Kepala Badan Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat
6. Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat

Lampiran
Surat Gubernur Sumatera Barat
Nomor 100.1/ 21 /Pem-Otda/2026
Tanggal 8 Januari 2026
19 Rajab 1447 H

HASIL RAPAT PRA EVALUASI SPM TRIWULAN IV TAHUN 2025

No	Prov/Kab/Kota	IP SPM (%)	Tahapan	Anggaran	Rencana Aksi SPM	SK Tim SPM	SK Target 2025	SK Perubahan Target 2025	SK Target 2026
1.	Sumatera Barat	79,54	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
2.	Kab. Pesisir Selatan	65,31	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	**Belum**
3.	Kab. Solok	26,99	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	**Belum**	**Belum**	**Belum**
4.	Kab. Sijunjung	84,95	Lengkap	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
5.	Kab. Tanah Datar	63,91	**Belum**	**Belum**	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
6.	Kab. Padang Pariaman	64,87	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	**Belum**
7.	Kab. Agam	-	**Belum**	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	**Belum**	**Belum**
8.	Kab. Lima Puluh Kota	97,39	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
9.	Kab. Pasaman	55,42	**Belum**	**Belum**	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
10.	Kab. Kep. Mentawai	74,01	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
11.	Kab. Dharmasraya	27,36	**Belum**	**Belum**	**Belum**	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah
12.	Kab. Solok Selatan	13,52	**Belum**	**Belum**	**Belum**	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah
13.	Kab. Pasaman Barat	41,19	**Belum**	**Belum**	**Belum**	Sudah	**Belum**	**Belum**	**Belum**
14.	Kota Padang	92,30	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
15.	Kota Solok	67,03	**Belum**	Sudah	**Belum**	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah
16.	Kota Sawahlunto	69,06	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	**Belum**	Sudah
17.	Kota Padang Panjang	69,27	**Belum**	**Belum**	**Belum**	Sudah	Sudah	**Belum**	**Belum**
18.	Kota Bukittinggi	54,72	Lengkap	**Belum**	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
19.	Kota Payakumbuh	64,41	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
20.	Kota Pariaman	92,32	**Belum**	Sudah	**Belum**	Sudah	Sudah	**Belum**	Sudah

***Catatan** : Sumber Data Ditjen Bina Pembangunan Daerah per tanggal 3 Januari 2026*

Gubernur Sumatera Barat,

Mahyeldi